



## Analisis Kinerja Keuangan pada PT Lontar Papyrus Pulp dan Paper Industry

Miftahur Rezqi<sup>1\*</sup>, Efni Anita<sup>2</sup>, Mohammad Orinaldi<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia  
[miftahurrezqi18@gmail.com](mailto:miftahurrezqi18@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [efnianita@uinjambi.ac.id](mailto:efnianita@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>, [orinaldi@uinjambi.ac.id](mailto:orinaldi@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361

Korespondensi penulis: [miftahurrezqi18@gmail.com](mailto:miftahurrezqi18@gmail.com)

**Abstract.** *His thesis aims to find out how the financial performance of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry is. The research here uses qualitative research methods through descriptive analysis methods. as well as collecting information through documentation and discussions with related parties. The results of research on the Financial Performance of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry show that the current ratio of PT. LPPPI shows good conditions. Ratio The average current ratio for 3 years is 217.38%. The average value of PT LPPPI's quick ratio for the 2021-2023 period is 198.35%. The average value of PT LPPPI's cash ratio in the 2021-2023 period is 33.76%. The average value of Total Assets to Debt Ratio is 41.69%. The average value of the debt to equity ratio is 70.96%. The average value of PT LPPPI's profit margin for the 2021-2023 period is 24.84%. PT LPPPI's Return On Assets Ratio (ROA) results in the 2021-2023 period averaged 5.72%. PT LPPPI's Return on Assets Equity (ROE) ratio in the 2021-2023 period averaged 7.8%.*

**Keywords:** *Financial Performance, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.*

**Abstrak** Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan Pada PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Penelitian disini menggunakan metode penelitian Kualitatif melalui metode yang bersifat deskriptif analisis. serta mengumpulkan informasi melalui Dokumentasi, dan diskusi dengan pihak terkait. Hasil penelitian Kinerja Keuangan Pada PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menunjukkan bahwa current ratio yang dimiliki PT. LPPPI menunjukkan kondisi yang baik. Ratio Rata-rata current ratio selama 3 tahun adalah sebesar 217,38%. Nilai rata-rata Quick ratio PT LPPPI periode tahun 2021-2023 adalah sebesar 198,35%. Nilai rata-rata rasio kas PT LPPPI pada periode tahun 2021-2023 sebesar 33,76%. Nilai rata-rata Total Assets to Debt Ratio sebesar 41,69%. Nilai rata-rata debt to equity ratio sebesar 70,96%. Nilai rata-rata profit margin PT LPPPI periode tahun 2021-2023 sebesar 24,84%. Hasil rasio Return On Assets Ratio (ROA) PT LPPPI pada periode 2021-2023 rata-rata sebesar 5,72%. Hasil rasio Return On Assets equity (ROE) PT LPPPI pada periode 2021-2023 rata-rata sebesar 7,8%.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

### 1. LATAR BELAKANG

Industri adalah proses pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi kemampuan untuk menggunakan bahan-bahan tersebut menjadi barang yang lebih berharga dan berguna, dan termasuk jasa industri. Kegiatan tersebut meliputi pabrik tekstil, pabrik perakitan dan pabrik rokok. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan mentah, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang dagangan yang lebih praktis. Industri yang dimaksud di sini adalah industri kertas, yang memiliki berbagai dampak positif dan negatif dari berada di area umum, memiliki dampak positif dan negatif dari industri itu sendiri, dan banyak dampak dari industri besar. Seringkali ada pro dan kontra untuk pengembangan dan produksi. Industri kertas atau pulp adalah industri yang memproduksi bahan kertas atau pulp yang digunakan sebagai lembaran kertas.

Kehadiran industri pabrik dikawasan pemukiman berpotensi mentransformasi perekonomian masyarakat, dan kehadiran industri pabrik ini di masyarakat merupakan bentuk partisipasi dalam perbaikan dan pembangunan sosial. Pembangunan sosial dapat berdampak pada bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan. Perkembangan tersebut menyebabkan terjadinya perubahan dalam masyarakat. Perubahan sosial umum yang dimaksud di sini adalah penjelasan umum dari perubahan yang terjadi di luar rencana atau maksud. Fenomena perubahan sosiologi tersebut umumnya dilihat dari sudut pandang evolusioner. Dari sudut pandang evolusi, proses perubahan dianggap sebagai perkembangan dengan urutan dan tahapan yang jelas. Sari 2016

Perkembangan dunia bisnis pada masa sekarang ini ditandai dengan banyaknya bisnis-bisnis baru yang bermunculan. Dunia bisnis yang berkembang pesat, membuat pertumbuhan ekonomi tinggi. Namun, akibat krisis ekonomi yang melanda dunia, kondisi perekonomian Indonesia yang lemah sepertinya belum mampu mendukung keadaan tersebut. Hal tersebut akan membawa ketidakpastian pada kelangsungan hidup perusahaan dan bahkan dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Di sisi lain, kondisi persaingan yang terjadi antar perusahaan yang ada semakin meningkat. Persaingan ini diperkuat dengan perkembangan teknologi yang berkelanjutan yang semakin hari semakin canggih. Hal ini membuat setiap pengusaha harus mampu untuk bersaing demi mewujudkan tujuan perusahaannya. Situasi perekonomian di Indonesia pada saat ini berada dalam situasi persaingan yang semakin ketat di berbagai bidang industri. Untuk itu, setiap perusahaan diharuskan dapat menghadapi persaingan yang ketat dalam bidangnya. Salah satu cara untuk menghadapi dunia persaingan yang semakin ketat bagi sebuah perusahaan adalah dengan mulai meningkatkan kemampuan di bagian internalnya terlebih dahulu seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan teknologi, peningkatan kualitas produk, efektivitas biaya, dan peningkatan kinerja yang lebih tinggi.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi merupakan salah satu kabupaten yang memiliki sektor industri, terutama industri pengolahan di Tanjung Jabung Barat memegang peranan sangat penting dalam pembangunan ekonomi wilayah. Lontar Papyrus Jambi adalah pabrik bubur kertas yang berlokasi sekitar 125 km dari Kota Jambi. Pabrik ini berada di Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Pabrik ini berdiri sejak tahun 1993 dan sebagian besar sahamnya dikuasai oleh Pindo Deli Pulp and Paper Mills yang juga anak perusahaan Sinar Mas Group. Perusahaan ini meraih banyak sertifikat sistem manajemen berstandar internasional dan nasional serta beberapa penghargaan lainnya antara lain sertifikat ISO 9001, sertifikat ISO 14001, sertifikat ISO

50001 dan sertifikat OHSAS 18001 dari SGS, sertifikat SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pengakuan Sistem Jaminan Halal (Nilai A) dan Sertifikat Halal dari LPPOM MUI, Penghargaan Industri Hijau dan Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Penghargaan Zero Accident (Nihil Kecelakaan) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Dalam upaya membuktikan bahwa produk-produknya dapat dilacak bahwa semuanya berasal sumber hutan yang lestari atau dengan kata lain tidak merusak lingkungan hutan, Lontar Papyrus juga meraih beberapa sertifikat sistem lacak balak hasil hutan antara lain: Sertifikat Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) dari TUV, Sertifikat PEFC dari Control Union Certifications, Sertifikat SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu) dari TUV.

Metode yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan salah satunya adalah dengan menggunakan analisis Rasio Keuangan, faktor yang paling utama untuk mendapatkan perhatian bagi pengelola usaha adalah rasio Likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio profitabilitas perusahaan. Kesulitan yang dimaksud pada paragraf diatas menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh usaha dalam satu periode (1 tahun). Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha. Pencatatan dilakukan hanya dengan menghitung selisih antara uang masuk dengan uang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha. Utama, E, R. Sumarni, I & Arifin, K 2019

Keberadaan PT. Sejak tahun 1993, industri pulp dan kertas lontar Ronter di desa Tebing tinggi telah mengubah situasi sosial ekonomi masyarakat secara signifikan. Dengan perkembangan perusahaan saat ini, potret desa Tebintingi di kecamatan Tevintingi Kabupaten Tanjungsabun Barat berubah drastis, dan suasana kota sangat kentara dalam setiap aspek kehidupan. Hal yang menarik dari penelitian ini adalah yang pertama, industri ini terbesar di daerah tebing tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kedua, semenjak adanya industri ini perekonomian menjadi meningkat. Ketiga, industri ini telah mengangkat nama daerah yang dulu adalah daerah tertinggal dan hutan sekarang sudah maju, dan Keempat, karena adanya industri ini banyak orang-orang pendatang atau orang dari luar yang bekerja di pabrik ini. Selain itu pabrik ini membuat kertas dengan bahan bakunya dari pohon akasia dan pohon eukaliptus. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti tentang analisis kinerja keuangan di tinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas pada PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis, berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan mejadi: Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentasi (relatif). Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan. Utama, E, R. Sumarni, I & Arifin, K 2019

### Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun rugi-laba. Analisis rasio perusahaan merupakan langkah awal dalam analisis keuangan. Munawir 2007

## 3. METODE DAN JENIS PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan alat analisis kuantitatif, dimana hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka, yang kemudian diinterpretasikan dan diinterpretasikan dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan. Peneliti yang berhubungan langsung dengan objek melakukan penelitian ini, khususnya ketika mencoba mengumpulkan data dan jenis informasi lainnya. Seluruh sifat-sifat variabel yang diteliti dalam penelitian ini disajikan apa adanya, tanpa menggunakan pengendalian atau penanganan tambahan apa pun. Penelitian substantif semacam ini pada hakikatnya mempelajari fenomena dunia makna, sehingga memungkinkan dilakukannya pengumpulan data kualitatif dalam lingkungan yang autentik.

### Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). Sugiyono 2019 Objek dari penelitian ini adalah PT LPPPI.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Data Rasio Likuiditas

Terdapat dua hasil penelitian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan illikuidasi. Untuk mampu mempertahankan agar perusahaannya tetap dalam kondisi likuid, maka perusahaan harus memiliki aset lancar yang lebih besar dari hutang lancarnya. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah Current Ratio, Quick Ratio dan cash Ratio, Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Solma 2023

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendeknya. Artinya jika perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk melunasi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu akan semakin meningkat kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut. Jadi likuiditas memiliki kontribusi positif terhadap kinerja keuangan. Latifah 2023

##### Current Ratio

**Tabel 1** perhitungan Current Ratio

Tahun	Aset Lancar (US\$)	Kewajiban Jangka Pendek (US\$)	Current Ratio	Naik/Turun
2021	827.227	366.569	225,667%	-
2022	937.892	426.885	219,94%	5,72%
2023	921.601	446.203	206,54%	13,4%

*Sumber: Laporan Keuangan PT LPPP*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Current Ratio PT LPPPI pada tahun 2021 menunjukkan nilai rasio sebesar 225,667% yang berarti bahwa setiap US\$ 1 hutang lancar dijamin dengan US\$ 2,25 aktiva lancar.

Pada tahun 2022, current ratio menjadi 219,94% yang berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 2,19 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2021/2022 terjadi penurunan current ratio sebesar 5,72% yang diakibatkan kenaikan hutang lancar sebesar US\$ 60.316 perusahaan masih mampu untuk melunasi hutang hutang lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia pada aktiva lancar perusahaan. Namun, untuk Aset lancar US\$ 937.892 Juta mengalami kenaikan sebesar 13,4% dibandingkan dengan tahun 2021 US\$ 827.227 Juta, kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya kas dan setara kas.

Pada tahun 2023, current ratio menjadi 206,54% yang berarti setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin dengan Rp. 2,06 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2022/2023 terjadi penurunan current ratio sebesar 13,4% yang diakibatkan kenaikan hutang lancar sebesar US\$ 19.318 perusahaan masih mampu untuk melunasi hutang hutang lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia pada aktiva lancar perusahaan.

Rata-rata current ratio selama 3 tahun adalah sebesar 217,38%. Jika dibandingkan dengan standar klasifikasi penilaian perusahaan, maka current ratio yang dimiliki PT. LPPPI menunjukkan kondisi yang baik. Current ratio yang rendah akan berpengaruh likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current ratio yang baik adalah jika berada di atas 1 hingga 3 atau di atas 100% hingga 300%. Jika sebuah perusahaan memiliki Current Ratio dibawah 1, perusahaan tersebut tidak dapat membayar utang.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solma., Usdeldi., & Diwantara tahun 2023 Hasil dari tinjauan penelitian ini, Current Ratio pada perusahaan tekstil dan garmen memiliki nilai rata-rata sebesar 23.4, menunjukkan bahwa Current Ratio berada pada kategori baik.

**Quick Ratio**

**Tabel 2** Perhitungan Quick Ratio

<b>Tahun</b>	<b>Aset Lancar (US\$)</b>	<b>Persediaan (US\$)</b>	<b>Kewajiban Jangka Pendek (US\$)</b>	<b>Quick Ratio</b>
<b>2021</b>	<b>827.227</b>	<b>81.012</b>	<b>366.569</b>	<b>203,56%</b>
<b>2022</b>	<b>937.892</b>	<b>80.762</b>	<b>426.885</b>	<b>200,78%</b>
<b>2023</b>	<b>921.601</b>	<b>70.601</b>	<b>446.203</b>	<b>190,72%</b>

*Sumber : Laporan keuangan PT LPPPI*

Untuk prinsip kehati – hatian, maka besarnya quick rasio paling rendah adalah 150 % atau 1,5. Artinya kewajiban jangka pendek 150 % dijamin oleh aset lancar selain persediaan 150 %. Semakin tinggi nilai rasio maka menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Quick Ratio PT LPPPI pada tahun 2021 menunjukkan nilai rasio sebesar 203,56% yang berarti bahwa setiap US\$ 1 hutang lancar dijamin dengan US\$. 2,03 aktiva lancar.

Pada tahun 2022, Quick ratio menjadi 200,78% yang berarti setiap US\$. 1 hutang lancar dijamin dengan US\$ 2,0 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2021/2022 terjadi penurunan Quick ratio sebesar 2,78% yang diakibatkan kenaikan aktiva lancar sebesar US\$ 110.665 walaupun juga diimbangi dengan kenaikan hutang lancar sebesar US\$ 60.316.

Pada tahun 2023, Quick ratio menjadi 190,72% yang berarti setiap US\$ 1 hutang lancar dijamin dengan US\$ 1,9 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2022/2023 terjadi penurunan Quick ratio sebesar 10,06% yang diakibatkan kenaikan hutang lancar sebesar US\$ 19.318.

Nilai rata-rata Quick ratio PT LPPPI periode tahun 2021-2023 adalah sebesar 198,35%. Yang berarti setiap US\$ 1 hutang lancar dijamin dengan US\$ 1,98 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Berarti Quick ratio PT LPPPI periode tahun 2021-2023 dalam kategori baik.

### Cash Ratio

**Tabel 3** Perhitungan Cash Ratio

Tahun	Kas + setara Kas (US\$)	Kewajiban jangka pendek ( US\$)	Cash ratio
2021	74.152	366.569	20,248%
2022	45.528	426.885	16,725%
2023	287.083	446.203	64,339%

*Sumber: Laporan Keuangan PT LPPPI*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa cash Ratio PT LPPPI pada tahun 2021 menunjukkan nilai rasio sebesar 20,24% yang berarti bahwa setiap US\$ 1 hutang lancar dijamin dengan US\$ 0,20 aktiva lancar. Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 rasio kas mengalami penurunan sebesar 3,52% angka tersebut diperoleh dari pengurangan ( 20,24% - 16,72%).

Pada tahun 2022 menunjukkan nilai rasio sebesar 16,72% yang berarti bahwa setiap US\$ 1 hutang lancar dijamin dengan US\$ 0,16 aktiva lancar. Pada tahun 2022 sampai

dengan tahun 2023 rasio kas mengalami penurunan sebesar 47,61% angka tersebut diperoleh dari pengurangan ( 16,72% - 64,339%).

Pada tahun 2023 menunjukkan nilai rasio sebesar 64,33% yang berarti bahwa setiap US\$ 1 hutang lancar dijamin dengan US\$ 0,64 aktiva lancar.

Nilai rata-rata rasio kas PT LPPPI pada periode tahun 2021-2023 sebesar 33,76%. Yang berarti bahwa setiap US\$ 1 hutang lancar dijamin dengan US\$ 0,33 aktiva lancar. Dengan kata lain bahwa cash ratioo PT LPPPI dalam kondisi kurang baik.

**Ratio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban lainnya apabila perusahaan dibubarkan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin suatu perusahaan mampu membayar kewajiban jangka panjangnya maka suatu kinerja keuangan perusahaan tersebut akan baik. Latifah 2023

**Total Debt to Total Asset**

Nilai yang baik adalah **DAR < 0,5** yang berarti mayoritas aset didanai oleh modal. Nilai **DAR > 0,5** berarti mayoritas aset dari utang. Dan nilai 0,6 – 0,7 biasanya masih dinilai wajar dan baik.

**Tabel 4** perhitungan Debt Ratio

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang (US\$)</b>	<b>Total Aktiva (US\$)</b>	<b>Debt ratio</b>
<b>2021</b>	885.248	2.069.437	42,777%
<b>2022</b>	919.964	2.262.905	40,65%
<b>2023</b>	909.138	2.214.445	41,054%

*Sumber: Laporan Keuangan PT LPPPI*

Tahun 2021 diperoleh nilai Total Assets to Debt Ratio sebesar 42,77 %, berarti setiap US\$ 1.00 hutang dijamin oleh US\$ 0,42 aktiva perusahaan. Tahun 2022 diperoleh nilai Total Assets to Debt Ratio sebesar 40,65%, berarti setiap US\$ 1.00 hutang dijamin oleh US\$ 0,40 aktiva perusahaan. Total Assets to Debt Ratio pada tahun ini mengalami

penurunan sebanyak 2,12%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan total hutang yang dimiliki perusahaan.

Tahun 2023 diperoleh nilai Total Assets to Debt Ratio sebesar 41,05%, berarti setiap US\$ 1.00 hutang dijamin oleh US\$ 0,41 aktiva perusahaan. Total Assets to Debt Ratio pada tahun ini mengalami kenaikan sebanyak 0,4%.

Nilai rata-rata Total Assets to Debt Ratio sebesar 41,69%. berarti setiap US\$ 1.00 hutang dijamin oleh US\$ 0,41 aktiva perusahaan. Nilai Total Assets to Debt Ratio PT LPPPI periode tahun 2021-2023 berada dalam kondisi yang baik karena Nilai yang baik adalah  $DAR < 0,5$  yang berarti mayoritas aset didanai oleh modal. Nilai  $DAR > 0,5$  berarti mayoritas aset dari utang. Dan nilai 0,6 – 0,7 biasanya masih dinilai wajar dan baik.

### Debt to Equity Ratio

**Tabel 5** Perhitungan Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Hutang (US\$)	Total Aktiva (US\$)	Debt to Equity Ratio
2021	885.248	1.184.189	74,75%
2022	919.964	1.342.941	68,50%
2023	909.138	1.305.307	69,64%

*Sumber: Laporan Keuangan PT LPPPI*

Jika nilai debt to equity ratio adalah 1 atau 100%, maka kondisi keuangan perusahaan masuk dalam kategori yang sehat. Sebab, apabila perusahaan gagal bayar, maka ekuitas yang dimilikinya dapat membayar utang-utang. Dengan demikian investor masih memiliki peluang untuk memperoleh hasil dari penjualan ekuitas perusahaan. Jika nilai *debt to equity ratio* adalah 1 atau 100%, maka kondisi keuangan perusahaan masuk dalam kategori yang sehat. Sebab, apabila perusahaan gagal bayar, maka ekuitas yang dimilikinya dapat membayar utang-utang. Dengan demikian investor masih memiliki peluang untuk memperoleh hasil dari penjualan ekuitas perusahaan.

Apabila *debt to equity ratio* adalah lebih dari 1 atau 100%, maka perusahaan dapat dikatakan aman dan bisa juga mengindikasikan bahwa kondisi finansialnya perlu diwaspadai. Aman atau tidaknya akan sangat bergantung pada sumber utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Jika sumber utang perusahaan adalah utang usaha berarti kondisi keuangan perusahaan tergolong baik-baik saja. Namun, bila sumber utang perusahaan adalah utang bank atau obligasi, bisa dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam kategori yang perlu diwaspadai.

Nilai *debt to equity ratio* di atas 2 atau 200% menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sudah sangat rawan terhadap berbagai jenis risiko. Kondisi seperti ini pada

umumnya banyak ditemui di bursa saham Indonesia. Kondisi tersebut dapat dikatakan aman selama sumber utangnya tidak berasal dari bank atau obligasi. Sementara itu, dilansir British Business Bank, *debt to equity ratio* yang baik pada umumnya berada di kisaran angka 1 hingga 1,5.

Namun, nilai tersebut akan bervariasi karena tergantung pada jenis industrinya. Pasalnya, beberapa industri memang menggunakan lebih banyak pembiayaan utang daripada yang lain. Industri padat modal seperti industri keuangan dan manufaktur seringkali memiliki *debt to equity ratio* yang lebih dari angka 2. Nilai rasio utang yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa bisnis menggunakan untuk membiayai pertumbuhannya. Bagi investor dan pemberi pinjaman, *debt to equity ratio* yang tinggi dapat berarti bahwa bisnis mungkin berisiko, namun berpotensi menghasilkan pendapatan besar dan bisa melunasi utangnya. Di sisi lain, nilai minus pada *debt to equity ratio* adalah indikasi bahwa perusahaan mengalami kerugian yang melebihi total ekuitasnya.

Tahun 2021 diperoleh nilai *debt to equity ratio* sebesar 74,75%, berarti setiap US\$ 1.00 hutang dijamin oleh US\$ 0,74 aktiva perusahaan. Tahun 2022 diperoleh nilai *debt to equity ratio* sebesar 68,50%, berarti setiap US\$ 1.00 hutang dijamin oleh US\$ 0,68 aktiva perusahaan. Tahun 2023 diperoleh nilai *debt to equity ratio* sebesar 69,64%, berarti setiap US\$ 1.00 hutang dijamin oleh US\$ 0,69 aktiva perusahaan.

Nilai rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 70,96%. berarti setiap US\$ 1.00 hutang dijamin oleh US\$ 0,70 aktiva perusahaan. maka kondisi keuangan perusahaan masuk dalam kategori yang sehat.

### **Ratio Profitabilitas**

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam pengelolaan modal akan efektifitas serta efisiensinya memperoleh laba. Rasio profitabilitas dapat memprediksi laba perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Utari 2023 Profitabilitas sangat penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang atau tidak. Setiap perusahaan akan selalu berharap memiliki tingkat profitabilitas

yang meningkat setiap tahunnya, namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang cenderung tidak stabil. Hal tersebut sangat penting untuk dicermati dan diteliti lebih lanjut. Solma 2023

### Profit Margin

**Tabel 6** Perhitungan Profit Margin

Tahun	Laba Bersih setelah Pajak (US\$)	Penjualan (US\$)	Profit Margin
2021	148.433	548.686	27,05%
2022	87.789	291.091	30,15%
2023	60.110	346.837	17,33%

*Sumber: Laporan Keuangan PT LPPPI*

Net profit margin dikatakan baik adalah di atas 20%. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering dilakukan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya. Margin bersih sebesar 10% umumnya dianggap sebagai margin keuntungan yang baik untuk sebagian besar jenis bisnis, sedangkan 20% atau lebih tinggi adalah sangat sehat. Margin laba bersih sebesar 5% dianggap rendah dan menunjukkan bahwa bisnis tersebut mungkin tidak berkelanjutan.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai profit margin pada tahun 2021 sebesar 27,05%. Nilai profit margin pada tahun 2022 sebesar 30,15%. Dan nilai profit margin pada tahun 2023 sebesar 17,33%. Nilai profit margin pada tahun 2023 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak mengalami penurunan sebesar US\$ 27.679.

Nilai rata-rata profit margin PT LPPPI periode tahun 2021-2023 sebesar 24,84% berarti dalam kategori baik. Karena Net profit margin dikatakan baik adalah di atas 20%. Margin bersih sebesar 10% umumnya dianggap sebagai margin keuntungan yang baik untuk sebagian besar jenis bisnis, sedangkan 20% atau lebih tinggi adalah sangat sehat. Margin laba bersih sebesar 5% dianggap rendah dan menunjukkan bahwa bisnis tersebut mungkin tidak berkelanjutan.

Net profit margin (NPM) atau margin laba bersih adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat, setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Lebih lanjut, net profit margin bisa diartikan sebagai perhitungan dengan prospek yang baik lebih memilih untuk tidak melakukan pendanaan

melalui untuk mencari tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh. Evrina 2023

### Return On Asset

**Tabel 7** Perhitungan Return On Asset

Tahun	Laba sebelum dan pajak (US\$)	Total Aktiva (US\$)	Return On Asset
2021	183.339	2.069.437	8,85%
2022	113.126	2.262.905	4,99%
2023	73.557	2.214.445	3,32%

*Sumber: Laporan Keuangan PT LPPPI*

Pada umumnya, return on assets (ROA) yang baik adalah 5% atau lebih, dan di atas 20% sudah sangat baik. Semakin tinggi nilai ROA, maka perusahaan dianggap baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi atas aset yang diinvestasikan. Sebaliknya, jika nilai ROA semakin rendah, maka perusahaan dianggap kurang baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih rendah atas aset yang diinvestasikan.

Pada tahun 2021 nilai return on assets (ROA) adalah sebesar 8,85%. Pada tahun 2022 nilai return on assets (ROA) adalah sebesar 4,99%. Dan Pada tahun 2023 nilai return on assets (ROA) adalah sebesar 3,32%.

Dari tabel di atas hasil rasio Return On Assets Ratio (ROA) PT LPPPI pada periode 2021-2023 rata-rata sebesar 5,72%. Sesuai dengan standar industri atau standar penilaian Return On Assets Ratio (ROA) dikatakan baik dan bagus apabila lebih dari 5,98%. Pada perusahaan PT LPPPI periode 2021-2023 nilai Return On Assets Ratio (ROA) dengan rata-rata 5,72% kurang dari 5,98% sehingga dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik yang menunjukkan bahwa perusahaan PT LPPPI kurang efisien dalam menjalankan penjualan.

Return on Assets (ROA) adalah sebuah singkatan dari, dalam bahasa Indonesia bisa diartikan sebagai sebuah cara atau tingkat pengembalian aset. Seorang ahli bernama Mardiyanto mengatakan bahwa, ROA ini adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan. Mudahnya, ROA ini merupakan sebuah rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset. Evrina 2023 Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam satu periode. Return on Asset digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar

Return on Asset menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Apabila Return on Asset meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat. Hanaf 2018

Return On Asset (Roa) adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh asset yang ada. Atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Return on asset (Roa) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Syapari 2023

### Return On Equity

**Tabel 8** Perhitungan Return On Equity

Tahun	EAT (laba setelah pajak) (US\$)	Modal sendiri (US\$)	Retrun On Equity
2021	148.433	1.184.189	12,53%
2022	87.789	1.342.941	6,53%
2023	60.110	1.305.307	4,60%

*Sumber: Laporan Keuangan PT LPPPI*

Semakin nilai RoE mendekati 100%, maka akan semakin bagus. RoE yang bernilai 100% menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah ekuitas pemegang saham, dapat menghasilkan 1 rupiah dari laba bersih perusahaan. Nilai ROE yang semakin rendah akan mempengaruhi harga saham menjadi semakin rendah sehingga investor menjadi kurang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. nilai Return On Equity yaitu harus mencapai nilai **8,32%**, jika rasio tersebut mencapai pada nilai 8,32% berarti nilai ROE tersebut dapat dikatakan baik.

Pada tahun 2021 nilai Return On Equity sebesar 12,53%. Pada tahun 2022 nilai Return On Equity sebesar 6,53%. Pada tahun 2023 nilai Return On Equity sebesar 4,60%.

Dari tabel di atas hasil rasio Return On Assets equity (ROE) PT LPPPI pada periode 2021-2023 rata-rata sebesar 7,8%. Sesuai dengan standar industri atau standar penilaian Return On Assets Equity (ROE) dikatakan baik dan bagus apabila lebih dari 8,32%. Pada perusahaan PT LPPPI periode 2021-2023 nilai Return On Assets Equity (ROE) dengan rata-rata 7,8% kurang dari 8,32% sehingga dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik.

Roe dapat mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh modal yang ada. Return on equity Roe merupakan salah satu indikator yang digunakan pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. Return on equity Roe adalah rasio antara

laba bersih terhadap total equity. Semakin tinggi Roe menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. Roe digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Syapari 2023

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

#### a. Ratio Likuiditas

##### 1) Current Ratio

Ratio Rata-rata current ratio selama 3 tahun adalah sebesar 217,38%. Jika dibandingkan dengan standar klasifikasi penilaian perusahaan, maka current ratio yang dimiliki PT. LPPPI menunjukkan kondisi yang baik. Current ratio yang baik adalah jika berada di atas 1 hingga 3 atau di atas 100% hingga 300%.

##### 2) Quick Ratio

Nilai rata-rata Quick ratio PT LPPPI periode tahun 2021-2023 adalah sebesar 198,35%. Yang berarti setiap US\$ 1 hutang lancar dijamin dengan US\$ 1,98 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Berarti Quick ratio PT LPPPI periode tahun 2021-2023 dalam kategori baik.

##### 3) Cash Ratio

Nilai rata-rata rasio kas PT LPPPI pada periode tahun 2021-2023 sebesar 33,76%. Yang berarti bahwa setiap US\$ 1 hutang lancar dijamin dengan US\$ 0,33 aktiva lancar. Dengan kata lain bahwa cash ratio PT LPPPI dalam kondisi kurang baik.

#### b. Ratio Solvabilitas

##### 1) Total Debt to Total Asset

Nilai rata-rata Total Assets to Debt Ratio sebesar 41,69%. berarti setiap US\$ 1.00 hutang dijamin oleh US\$ 0,41 aktiva perusahaan. Nilai Total Assets to Debt Ratio PT LPPPI periode tahun 2021-2023 berada dalam kondisi yang baik karena Nilai yang baik adalah **DAR < 0,5** yang berarti mayoritas aset didanai oleh modal. Nilai **DAR > 0,5** berarti mayoritas aset dari utang. Dan nilai 0,6 – 0,7 biasanya masih dinilai wajar dan baik.

2) Debt to Equity Ratio

Nilai rata-rata debt to equity ratio sebesar 70,96%. berarti setiap US\$ 1.00 hutang dijamin oleh US\$ 0,70 aktiva perusahaan. maka kondisi keuangan perusahaan masuk dalam kategori yang sehat.

c. Ratio Profitabilitas

1) Profit Margin

Nilai rata-rata profit margin PT LPPPI periode tahun 2021-2023 sebesar 24,84% berarti dalam kategori baik. Karena Net profit margin dikatakan baik adalah di atas 20%. Margin bersih sebesar 10% umumnya dianggap sebagai margin keuntungan yang baik untuk sebagian besar jenis bisnis, sedangkan 20% atau lebih tinggi adalah sangat sehat. Margin laba bersih sebesar 5% dianggap rendah dan menunjukkan bahwa bisnis tersebut mungkin tidak berkelanjutan

2) Return On Asset

Hasil rasio Return On Assets Ratio (ROA) PT LPPPI pada periode 2021-2023 rata-rata sebesar 5,72%. Sesuai dengan standar industri atau standar penilaian Return On Assets Ratio (ROA) dikatakan baik dan bagus apabila lebih dari 5%. Pada perusahaan PT LPPPI periode 2021-2023 nilai Return On Assets Ratio (ROA) dengan rata-rata 5,72% lebih dari 5% sehingga dapat dikatakan dalam kondisi baik yang menunjukkan bahwa perusahaan PT LPPPI efisien dalam menjalankan penjualan.

3) Return On Assets equity

Hasil rasio Return On Assets equity (ROE) PT LPPPI pada periode 2021-2023 rata-rata sebesar 7,8%. Sesuai dengan standar industri atau standar penilaian Return On Assets Equity (ROE) dikatakan baik dan bagus apabila lebih dari 8,32%. Pada perusahaan PT LPPPI periode 2021-2023 nilai Return On Assets Equity (ROE) dengan rata-rata 7,8% kurang dari 8,32% sehingga dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran antara lain :

- a. Sebaiknya perusahaan menjaga tingkat rasio likuiditas yang optimal untuk menghindari adanya tingkat likuiditas yang terlalu tinggi, karena tingkat likuiditas yang terlalu tinggi menandakan adanya aktiva lancar yang berlebih di perusahaan yang seharusnya bisa dipergunakan secara efisien untuk meningkatkan laba.

- b. Pihak manajemen harus memikirkan seberapa jauh target penjualan kepada pangsa pasar dapat mengimbangi kewajiban perusahaan untuk segera memenuhi permintaan konsumen.
- c. PT. LPPPI, sebaiknya terus mengelola keuangannya dengan baik agar tidak terjadi penurunan yang menyebabkan perusahaan menjadi tidak sanggup untuk menyelesaikan masalah keuangannya yang ada nantinya.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rasio-rasio kinerja keuangan agar skripsinya lebih sempurna serta dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai literatur dan refrensi dalam penelitian berikutnya yang sejenis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Desprisila, R. A., Ferawati, R., & Habibah, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap return saham perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index periode 2018–2022. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(1), 161–180.
- Evrina, Rozi, A., Mariana, R., & Budianto, A. (2023). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor industri tekstil dan garmen terdaftar go publik di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 425–431.
- Fahmi, N., Rosmanidar, E., & Tanjung, F. S. (2023). Pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap ROA pada perusahaan energi yang terdaftar di Efek Syariah (DES) tahun 2020–2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 415–425.
- Hamsar, Kurniawan, B., & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh ukuran dan profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan waktu corporate internet reporting pada daftar efek syariah (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020). *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(1), 121–132.
- Husnan, S., & Pudjiastuti. (2004). *Dasar-dasar manajemen keuangan seri penutup*. Yogyakarta: Pebelanjaan UPP AMP YKPN.
- Ibrahim, J. T., & Hapsari, H. F. (2009). Kinerja keuangan pada usaha kecil menengah penerima dana bergulir modal kerja di Kabupaten Kediri. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(1), 28–37.
- Jubaedah, S., & Jubaedah, R. (2016). Kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan syariah. *JRKA*, 2(2), 93–103.
- Latifah, A. M., Majid, M. N., & Tanjung, F. S. (2023). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(2), 249–262.
- Malikun, M., & Mulyono. (2018). Analisis kinerja keuangan UMKM industri kreatif Kota Surakarta. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 12(1), 14–26.

- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi manajemen: Konsep, manfaat dan rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2007). *Analisis laporan keuangan (Edisi keempat)*. Yogyakarta: Liberty.
- Putri, S. S., & Sungkono. (2023). Analisis kinerja keuangan pada usaha kecil mikro menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang. *Jurnal Economina*, 2(7), 1557–1563.
- Rajindra, dkk. (2018). Kinerja keuangan (UMKM) melalui kebijakan pendanaan dan modal kerja di Kabupaten Donggala. *Jurnal Sinar Manajemen*, 5(2), 126–134.
- Riyanto, B. (2004). *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan (Edisi keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, M. (2016). Sejarah berdirinya PT. LPPPI dan pengaruhnya terhadap perkembangan sosial-ekonomi masyarakat Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi tahun (1994–2015).
- Sofyan. (2006). *Analisis kritis atas laporan keuangan (Edisi pertama)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Solma, Usdeldi, & Diwantara, V. (2023). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maisyatuna*, 4(3), 110–127.
- Sugiarso, G., & Winarwi. (2006). *Manajemen keuangan (Cetakan kedua)*. Yogyakarta: Media Persindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen keuangan: Teori, konsep dan aplikasi (Edisi pertama, Cetakan ketujuh)*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi.
- Syapari, A., Hardi, E. A., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh rasio ROA, ROE terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index tahun 2018–2022. *Jumek: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(2), 226–242.
- Utama, E. R., Sumarni, I., & Arifin, K. (2019). Analisis kinerja keuangan menggunakan perhitungan rasio keuangan (Studi pada UKM Gugah Selera Desa Mantuil Kec. Muara Harus Kabupaten Tabalong). *JAPB*, 2(1), 78–94.
- Utari, A. R., Rosmanidar, E., & Putriana, M. (2023). Pengaruh kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 3(1), 28–43.
- Wibowo, E. W. (2017). Kajian analisis kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan menggunakan metode balance scorecard. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(2).